

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Nasional diselenggarakan demi peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa harus meninggalkan unsur-unsur keagamaan dan hubungan sosial kemasyarakatan. Dalam upaya peningkatan SDM tersebut, maka pengembangan dibidang pendidikan menduduki peranan yang sangat penting dalam hal pembangunan nasional.

Pendidikan bukan hanya berarti suatu cara untuk mendapatkan sejumlah pengetahuan dan keterampilan tertentu, melainkan juga berfungsi sebagai pengembangan pribadi menuju kearah kesempurnaan sebagai hasil pengumpulan pengalaman dan latihan secara terus menerus.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa : “Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal ” (UU No. 20, 2003 :3). Jalur formal yang dimaksud adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara tersrtuktur dan berjenjang dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Salah satu

jenjang pendidikan formal yang disebutkan diatas adalah pendidikan tinggi /perguruan tinggi. Perguruan Tinggi merupakan jenjang pendidikan yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dalam UU No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 21 menyebutkan bahwa:

“Perguruan Tinggi yang memenuhi persyaratan pendirian dan dinyatakan berhak menyelenggarakan program pendidikan tertentu dapat memberikan gelar akademik, profesi atau vokasi dengan program pendidikan yang diselenggarakannya” (UU No. 20, 2003 :11).

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu perguruan tinggi yang memberikan gelar akademik, profesi dan vokasi, memiliki persyaratan untuk memperoleh gelar tersebut. Salah satunya yaitu penyelesaian akhir studi dengan jalur skripsi dan penyelesaian akhir studi jalur tanpa skripsi. Untuk jalur skripsi dapat ditempuh oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah prasyarat skripsi, memperoleh minimal 105 sks dengan Indeks Prestasi (IP)  $\geq 2,50$  dan dapat rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik. Mata kuliah prasyarat skripsi ditetapkan oleh jurusan atau program studi yang bersangkutan. Sedangkan untuk jalur tanpa skripsi dapat diganti dengan mengambil 6 sks mata kuliah pengganti skripsi yang disediakan oleh program studi atau jurusan yang bersangkutan.

Skripsi yaitu suatu karya ilmiah resmi akhir dari seorang mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1), yang merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan suatu masalah

yang dipilih untuk dipecahkan. ( Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI,2011:10 ). Dengan menyelesaikan skripsi para mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan wawasan secara lebih luas dan menyeluruh, serta mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi secara ilmiah.

Menurut kurikulum yang berlaku di Universitas pendidikan Indonesia, penyelesaian skripsi ditargetkan selesai dalam satu semester, namun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa tidak mampu menyelesaikannya sesuai target. Hal ini disebabkan sebagian mahasiswa mengalami kesulitan dalam penyelesaian skripsi mereka dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya, salah satunya faktor yang muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri (internal) baik secara fisik maupun mental dan emosional. Selain itu faktor dari luar (eksternal) juga sangat berperan dalam terhambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa.

Berdasarkan dari kenyataan tersebut penulis mencoba untuk mengungkap sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi terhambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI, dan penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul : **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa JPTS FPTK UPI”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini ;

- a. Sebagian besar mahasiswa mempunyai latar belakang kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang berbeda.
- b. Sebagian besar mahasiswa kurang percaya diri untuk berinteraksi dengan dosen pembimbing dalam proses penyelesaian skripsi.
- c. Sebagian besar mahasiswa kurang memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus.
- d. Sebagian besar mahasiswa kurang memiliki penguasaan terhadap mata kuliah penunjang dan materi pendukung untuk menyelesaikan skripsi.
- e. Sebagian besar mahasiswa kurang memanfaatkan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mencapai sasaran yang diinginkan dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi hanya berkenaan dengan faktor kesiapan, faktor bimbingan dan faktor waktu penyelesaian skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

#### **1.4. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor kesiapan yang mempengaruhi terhambatnya menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
2. Bagaimana gambaran umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor bimbingan yang mempengaruhi terhambatnya menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
3. Bagaimana gambaran umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor waktu penyelesaian yang mempengaruhi terhambatnya menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?
4. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap terhambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Menentukan tujuan penelitian sangat penting untuk keberhasilan penelitian, sebab tanpa tujuan kita tidak bisa merumuskan langkah-langkah berikutnya. Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Memperoleh gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor kesiapan yang mempengaruhi terhambatnya

menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil  
FPTK UPI

2. Memperoleh gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor bimbingan yang mempengaruhi terhambatnya menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil  
FPTK UPI

3. Memperoleh gambaran secara umum segala aspek yang berkaitan dengan faktor waktu penyelesaian yang mempengaruhi terhambatnya menyelesaikan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil  
FPTK UPI

4. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap terhambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil  
FPTK UPI setelah melalui proses penelitian di lapangan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai bahan masukan, informasi dan sekaligus referensi untuk pengembangan serta penyusunan strategi untuk evaluasi dalam upaya peningkatan mutu proses penyelesaian skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Bagi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Sebagai bahan masukan, informasi dan sekaligus referensi tentang faktor-faktor yang menghambat penyelesaian skripsi sehingga dapat

diupayakan kiat belajar yang lebih baik, strategi pembelajaran dan pelayanan yang lebih sesuai bagi mahasiswa yang memiliki karakteristik berbeda-beda.

### 3. Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan betapa pentingnya pengetahuan/pemahaman tentang faktor-faktor yang menghambat penyelesaian skripsi.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya dalam penulisan karya ilmiah Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI dan sebagai tambahan kajian untuk mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

## 1.7. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah-istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dibuat penjelasan istilah sesuai dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terhambatnya Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI”.

Istilah-istilah yang dijelaskan adalah :

1. Menurut Kamus besar bahasa indonesia, **Analisis** adalah (1) penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan,dsb) untuk mengetahui

keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); (2) penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. **Faktor** adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadinya sesuatu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, 1990 : 239). Faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor kesiapan, faktor bimbingan dan faktor penyelesaian.

- Faktor kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kesiapan diri mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.
- Faktor bimbingan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bimbingan skripsi selama proses penyelesaian skripsi mulai dari pengajuan proposal sampai pada seminar tahap II.
- Faktor waktu penyelesaian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi

3. **Terhambat** adalah membuat sesuatu menjadi lambat atau tidak lancar (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Terhambat yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu terhambatnya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

4. **Penyelesaian skripsi** yang dimaksud dalam penelitian ini adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi dimulai dari proses pembuatan proposal, proses bimbingan, seminar tahap I sampai seminar tahap II.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dari judul penelitian tersebut yaitu penyelidikan dan uraian secara pokok mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa JPTS FPTK UPI menjadi sulit/ sukar untuk menyelesaikan skripsi.

